

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kepala sekolah menerapkan manajemen dalam mengembangkan kemitraan dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap fenomena secara komprehensif, kontekstual, dan sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.

Patton (2002) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang kompleks dengan mengutamakan kedalaman dan detail melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Sementara itu, Creswell (2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial. Proses penelitian dilakukan secara alamiah melalui pengajuan pertanyaan terbuka, pengumpulan data di lapangan, analisis data secara induktif, serta interpretasi terhadap makna yang terkandung dalam data.

Fokus penelitian diarahkan untuk mengkaji secara mendalam tentang manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan dengan orang tua serta implikasinya terhadap motivasi belajar siswa. Kajian ini dilakukan untuk memahami bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan mampu mengelola berbagai fungsi manajerial dalam menciptakan hubungan kerja sama yang efektif antara sekolah dan orang tua.

B. Metode

Metode yang di gunakan dalam penelitian adalah study kasus (case study) yang di fokuskan pada dua lokasi penelitian yaitu SDN Pasawahan 03 dan SDN Pasawahan 08 Kabupaten Bandung. Metode ini di pilih untuk memperoleh gambaran nyata, mendalam, dan komprehensif mengenai fenomena manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan

dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada konteks sekolah dasar tertentu. Menurut Sugiyono(2013), “studi kasus adalah suatu metode penelitian yang di gunakan untuk memahami suatu kasus secara mendalam,dimana peneliti mengkaji suatu peristiwa,program atau aktivitas teertentu dalam batasa waktu tertentu dan dengan informasi mendalam serta berbagai sumber data. Metode studi kasus di pilih dalam penelitian ini untuk memungkinkan analisis yang mendalam dan komprehensif terhadap manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Pasawahan 03 dan SDN pasawahan08. Studi kasus memberikan pemahaman rinci mengenai fenomena yang terjadi dalam konteks nyata, dengan mengkaji bagaimana dan mengapa proses kemitraan berlangsung di setiap lokasi penelitian.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, maka peneliti menempatkan dirinya sebagai instrumen utama (*human instrument*) dalam keseluruhan proses penelitian. Dalam pendekatan ini, kehadiran peneliti di lapangan tidak hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai pengamat aktif yang melakukan interpretasi terhadap makna dari fenomena sosial yang diteliti.

Sugiyono (2019:15) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci yang berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir, hingga pelapor hasil penelitian.

Untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan

dengan orang tua di lingkungan sekolah. Melalui observasi, peneliti memperoleh data yang bersifat alami mengenai perilaku, interaksi, dan dinamika yang terjadi di lapangan.

Menurut Sugiyono (2019), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap fenomena yang berlangsung dengan menggunakan berbagai indera. Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada:

1. Kegiatan kemitraan antara sekolah dan orang tua, seperti rapat komite, pertemuan wali murid, dan program parenting
2. Pola komunikasi antara kepala sekolah, guru, dan orang tua
3. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah
4. Iklim dan budaya sekolah yang mendukung kemitraan
5. Perilaku dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran

Melalui observasi, peneliti dapat memahami secara langsung bagaimana kebijakan kepala sekolah diimplementasikan dalam praktik serta bagaimana interaksi yang terjadi berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) untuk menggali informasi, pengalaman, serta persepsi informan mengenai manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan dengan orang tua.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti memiliki pedoman, namun tetap fleksibel dalam mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi di lapangan.

Informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala sekolah
2. Guru
3. Komite
4. Orang tua siswa

5. Siswa

Melalui wawancara, peneliti bertujuan untuk:

1. Menggali proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kemitraan
2. Memahami strategi kepala sekolah dalam melibatkan orang tua
3. Mengetahui persepsi guru dan orang tua terhadap kemitraan sekolah
4. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat
5. Menggali dampak kemitraan terhadap motivasi belajar siswa

Wawancara memberikan data yang bersifat mendalam dan kontekstual yang tidak dapat diperoleh melalui observasi semata.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kemitraan antara sekolah dan orang tua. Dokumen ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Dokumen yang dikaji meliputi:

1. Program kerja sekolah terkait kemitraan
2. Notulen rapat komite sekolah
3. Buku penghubung atau komunikasi dengan orang tua
4. Data kehadiran siswa
5. Dokumen kebijakan kepala sekolah
6. Dokumentasi kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua

Melalui studi dokumentasi, peneliti dapat menilai kesesuaian antara perencanaan program dengan pelaksanaannya di lapangan serta melihat perkembangan kegiatan kemitraan secara lebih sistematis.

Data dari dokumentasi kemudian dikonfirmasi dengan hasil observasi dan wawancara (triangulasi) untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*). Namun demikian, untuk menjaga agar proses pengumpulan data tetap terarah, sistematis, dan sesuai dengan fokus penelitian, peneliti menggunakan instrumen bantu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar studi dokumentasi. Instrumen bantu ini berfungsi untuk memandu peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan, mempermudah proses pencatatan di lapangan, serta mendukung proses pengkodean dan analisis data secara lebih terstruktur.

Untuk mendukung proses pengumpulan data yang sistematis, penelitian ini juga dilengkapi dengan kisi-kisi penelitian. Kisi-kisi penelitian disusun sebagai kerangka operasional yang menjabarkan fokus penelitian ke dalam aspek-aspek yang dapat diamati dan ditelusuri secara mendalam di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kisi-kisi berfungsi sebagai pedoman agar proses pengumpulan data tetap terarah tanpa membatasi kedalaman eksplorasi terhadap fenomena yang diteliti.

Dengan demikian, kisi-kisi penelitian tidak hanya berfungsi sebagai panduan teknis, tetapi juga sebagai alat untuk menjaga konsistensi antara tujuan penelitian, fokus kajian, dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

a. Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3.1 Instrumen kisi-kisi penelitian

No.	Pertanyaan penelitian	indikator	Sumber data	Teknik		
				W	O	SD
1.	Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan dengan	1. Perumusan visi dan misi kemitraan	1. Kepala sekolah (A)	✓	✓	✓
			2. Guru (B)	✓	✓	✓

	orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Pasawahan 3 dan SDN Pasawahan 08 Kabupaten Bandung?	2. Identifikasi kebutuhan siswa dan orang tua 3. Penyusunan program kemitraan 4. Pelibatan pihak terkait				
2.	Bagaimana pengorganisasian kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Pasawahan 3 dan SDN Pasawahan 08 Kabupaten Bandung?	1. Pembentukan struktur/tim 2. Pembagian tugas 3. Peran komite 4. Koordinasi antar pihak	1. Kepala Sekolah(A) 2. Guru (B) 3. Orang Tua(D)	✓	✓	✓
3.	Bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan dengan orang tua untuk	1. Bentuk kegiatan kemitraan 2. Komunikasi sekolah-orang tua	1. Kepala sekolah (A) 2. Guru(B) 3. Orang Tua(C)	✓	✓	✓

	meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Pasawahan 3 dan SDN Pasawahan 08 Kabupaten Bandung?	3. Keterlibatan orang tua 4. Upaya peningkatan motivasi				
4.	Bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Pasawahan 3 dan SDN Pasawahan 08 Kabupaten Bandung?	1. Monitoring program 2. Evaluasi kegiatan 3. Tindak lanjut	1. Kepala Sekolah (A) 2. Guru (B)	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓
5.	Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar	1. Partisipasi orang tua 2. Kompetensi kepala sekolah 3. Keterbatasan waktu orang tua 4. Keterbatasan sumber	1. Kepala sekolah (A) 2. Guru (B) 3. Komite (C) 4. Orang Tua (D) 5. Siswa (E)	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓

	siswa di SDN Pasawahan 3 dan SDN Pasawahan 08 Kabupaten Bandung ?	daya				
6.	Bagaimana solusi kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Pasawahan 3 dan SDN Pasawahan 08 Kabupaten Bandung ?	1. Strategi peningkatan partisipasi orang tua 2. Program inovatif kemitraan 3. Pemanfaatan media digital	1. Kepala sekolah (A) 2. Guru (B) 3. Komite (C) 4. Orang Tua (D) 5. Siswa (E)	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ 	✓

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.2 Pedoman observasi

Aspek yang Diobservasi	Detil yang Diamati	Hasil Observasi
Perencanaan (Planning)	Adanya program kemitraan sekolah dengan orang tua	
	Kesesuaian program dengan kebutuhan siswa dan orang tua	
	Pelibatan guru dan komite dalam perencanaan	
Pengorganisasian	Adanya struktur atau tim	

(Organizing)	kemitraan sekolah	
	Pembagian tugas antara kepala sekolah, guru, dan komite	
	Koordinasi antar pihak dalam pelaksanaan program	
Pelaksanaan (Actuating)	Bentuk kegiatan kemitraan (rapat orang tua, parenting, dll.)	
	Pola komunikasi antara sekolah dan orang tua	
	Tingkat keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah	
	Upaya sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	
Pengawasan (Controlling)	Kegiatan monitoring pelaksanaan kemitraan	
	Evaluasi program kemitraan	
	Tindak lanjut hasil evaluasi	
Faktor Pendukung dan faktor penghambat	Komitmen kepala sekolah dalam mendukung kemitraan	
	Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah	
	Kerja sama tim (guru dan komite sekolah)	
	Komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua	
	Ketersediaan sarana dan prasarana	

	pendukung	
	Budaya sekolah yang terbuka dan kolaboratif	
	Rendahnya partisipasi orang tua	
	Keterbatasan waktu orang tua	
	Komunikasi yang kurang efektif	
	Keterbatasan sumber daya sekolah	
Solusi	Upaya sekolah dalam meningkatkan partisipasi orang tua	
	Strategi peningkatan komunikasi sekolah dan orang tua	
	Pemberian motivasi dan penghargaan bagi siswa dan orang tua	
	Tindak lanjut hasil evaluasi program kemitraan	

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.3 pedoman wawancara kepala sekolah

Pedoman wawancara kepala sekolah

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Planning (Perencanaan)	Bagaimana proses perencanaan kemitraan antara sekolah dan orang tua dilakukan di sekolah ini?	
	Bagaimana perumusan visi, misi, dan tujuan kemitraan dengan orang tua?	

	Bagaimana sekolah mengidentifikasi kebutuhan siswa dan orang tua terkait program kemitraan?	
	Bagaimana penentuan prioritas program kemitraan yang akan dilaksanakan?	
	Bagaimana perencanaan anggaran untuk mendukung kegiatan kemitraan?	
	Bagaimana perencanaan tersebut diarahkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	
Organizing (Pengorganisasian)	Bagaimana pembentukan struktur atau tim yang menangani kemitraan dengan orang tua?	
	Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program kemitraan?	
	Bagaimana peran komite sekolah dalam mendukung kemitraan tersebut?	
	Bagaimana mekanisme koordinasi antara pihak sekolah dan orang tua?	
	Bagaimana Bapak/Ibu memastikan setiap pihak menjalankan tugasnya dengan baik?	
	Bagaimana pengorganisasian tersebut mendukung peningkatan motivasi belajar siswa?	
Actuating	Program atau kegiatan apa saja yang	

(Pelaksanaan)	dilaksanakan dalam kemitraan dengan orang tua?	
	Bagaimana pola komunikasi antara sekolah dan orang tua dalam kegiatan tersebut?	
	Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemitraan?	
	Bagaimana tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah?	
	Apa strategi yang dilakukan jika partisipasi orang tua masih rendah?	
	Bagaimana dampak pelaksanaan kemitraan terhadap motivasi belajar siswa di sekolah ini?	
Controlling (Pengawasan)	Bagaimana monitoring terhadap pelaksanaan program kemitraan dilakukan?	
	Bagaimana proses evaluasi program kemitraan?	
	Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut?	
	Apa indikator keberhasilan kemitraan yang digunakan di sekolah ini?	
	Apakah hasil evaluasi didokumentasikan? Bagaimana bentuknya?	
	Bagaimana sekolah menilai keberhasilan kemitraan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan kemitraan antara sekolah dan orang tua?	
	Bagaimana peran kepala sekolah dalam memperkuat faktor pendukung tersebut?	
	Faktor pendukung apa yang paling berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa?	
	Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kemitraan dengan orang tua?	
	Bagaimana upaya atau solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?	
	Bagaimana hambatan tersebut memengaruhi motivasi belajar siswa?	
Solusi	Apa saja strategi yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan partisipasi orang tua?	
	Bagaimana sekolah meningkatkan efektivitas komunikasi dengan orang tua?	
	Bagaimana sekolah mengatasi keterbatasan waktu orang tua dalam keterlibatan kegiatan sekolah?	
	Bagaimana pemanfaatan teknologi (misalnya WhatsApp atau media digital) dalam mendukung kemitraan?	
	Bagaimana sekolah memberikan	

	motivasi atau penghargaan kepada siswa dan orang tua?	
	Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi digunakan sebagai solusi perbaikan program?	

Tabel 3.4 pedoman wawancara guru

Pedoman wawancara guru

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Planning (Perencanaan)	Apakah guru dilibatkan dalam perencanaan kemitraan dengan orang tua?	
	Dalam bentuk apa keterlibatan tersebut (rapat, diskusi, penyusunan program)?	
	Seberapa sering guru dilibatkan dalam proses perencanaan?	
	Apakah pendapat guru dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan?	
	Bagaimana perencanaan kemitraan tersebut mendukung peningkatan motivasi belajar siswa di kelas?	
Organizing (Pengorganisasian)	Bagaimana pembagian tugas guru dalam pelaksanaan kemitraan dengan orang tua?	
	Apakah tugas tersebut sesuai dengan peran wali kelas atau guru mata pelajaran?	
	Apakah terdapat pembagian tugas yang jelas dan terdokumentasi?	

	Bagaimana koordinasi antar guru dalam menjalankan program kemitraan?	
	Bagaimana pengorganisasian tersebut membantu meningkatkan motivasi belajar siswa?	
Actuating (Pelaksanaan)	Bagaimana pelaksanaan kemitraan antara guru dan orang tua di kelas?	
	Bagaimana pola komunikasi guru dengan orang tua siswa?	
	Seberapa sering komunikasi tersebut dilakukan?	
	Apa saja kendala yang dihadapi dalam komunikasi dengan orang tua?	
	Bagaimana tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan pembelajaran atau sekolah?	
	Bagaimana strategi guru untuk melibatkan orang tua yang kurang aktif?	
	Bagaimana dampak keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di kelas?	
Controlling (Pengawasan)	Bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap keterlibatan orang tua?	
	Apakah terdapat indikator atau kriteria dalam menilai keterlibatan orang tua?	
	Bagaimana guru melaporkan hasil evaluasi tersebut?	

	Apakah ada tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan?	
	Bagaimana hasil evaluasi tersebut digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	
Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan kemitraan antara guru dan orang tua?	
	Faktor apa yang paling membantu guru dalam melibatkan orang tua?	
	Apakah terdapat dukungan dari kepala sekolah atau komite sekolah?	
	Bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mendukung kemitraan tersebut?	
	Faktor pendukung apa yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa?	
	Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan kemitraan?	
	Hambatan apa yang paling sering terjadi?	
	Apakah hambatan tersebut berasal dari orang tua, siswa, atau sekolah?	
	Bagaimana upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut?	
	Bagaimana hambatan tersebut memengaruhi motivasi belajar siswa?	
Solusi	Apa saja upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterlibatan	

	orang tua dalam pembelajaran?	
	Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan komunikasi yang efektif dengan orang tua?	
	Bagaimana guru memanfaatkan media digital (misalnya WhatsApp) dalam komunikasi dengan orang tua?	
	Bagaimana guru mengatasi keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi belajar siswa?	
	Apakah guru memberikan motivasi atau penghargaan kepada siswa dan orang tua? Bagaimana bentuknya?	
	Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan guru setelah evaluasi kemitraan?	
	Solusi apa yang paling efektif menurut guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	

Tabel 3.5 pedoman wawancara komite

Pedoman wawancara komite sekolah

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Planning (Perencanaan)	Bagaimana keterlibatan komite sekolah dalam proses perencanaan kemitraan antara sekolah dan orang tua?	
	Bagaimana komite memberikan masukan dalam perumusan visi, misi, dan tujuan kemitraan sekolah dengan orang tua?	

	Bagaimana komite membantu sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa dan orang tua terkait program kemitraan?	
	Bagaimana peran komite dalam menentukan prioritas program kemitraan yang akan dilaksanakan?	
	Bagaimana keterlibatan komite dalam perencanaan anggaran untuk mendukung kegiatan kemitraan?	
	Bagaimana komite memastikan bahwa perencanaan kemitraan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa?	
Organizing (Pengorganisasian)	Bagaimana peran komite dalam pembentukan struktur atau tim pelaksana kemitraan sekolah dengan orang tua?	
	Bagaimana komite berkontribusi dalam pembagian tugas dan tanggung jawab program kemitraan?	
	Bagaimana hubungan kerja antara komite sekolah dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan kemitraan?	
	Bagaimana mekanisme koordinasi antara komite, sekolah, dan orang tua?	
	Bagaimana komite memastikan bahwa program berjalan sesuai	

	dengan perencanaan?	
	Bagaimana pengorganisasian ini menurut komite dapat mendukung peningkatan motivasi belajar siswa?	
Actuating (Pelaksanaan)	Apa saja bentuk dukungan komite sekolah dalam pelaksanaan program kemitraan dengan orang tua?	
	Bagaimana komite berperan dalam menjembatani komunikasi antara sekolah dan orang tua?	
	Bagaimana komite ikut mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan sekolah?	
	Bagaimana pandangan komite terhadap tingkat partisipasi orang tua selama ini?	
	Apa upaya yang dilakukan komite jika partisipasi orang tua masih rendah?	
	Bagaimana menurut komite dampak pelaksanaan kemitraan terhadap motivasi belajar siswa?	
Controlling (Pengawasan)	Bagaimana peran komite dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program kemitraan?	
	Bagaimana komite terlibat dalam proses evaluasi program kemitraan sekolah dan orang tua?	
	Bagaimana komite memberikan rekomendasi atau tindak lanjut dari	

	hasil evaluasi?	
	Apa indikator keberhasilan kemitraan menurut komite sekolah?	
	Apakah komite terlibat dalam dokumentasi hasil evaluasi? Bagaimana bentuknya?	
	Bagaimana komite menilai keberhasilan kemitraan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	
Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	Menurut komite, apa saja faktor yang mendukung keberhasilan kemitraan antara sekolah dan orang tua?	
	Bagaimana peran komite dalam memperkuat faktor pendukung tersebut?	
	Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa?	
	Apa saja hambatan yang dihadapi komite dalam mendukung kemitraan antara sekolah dan orang tua?	
	Bagaimana upaya yang dilakukan komite untuk mengatasi hambatan tersebut?	
	Bagaimana hambatan tersebut memengaruhi motivasi belajar siswa menurut pandangan komite?	
Solusi	Apa saja strategi yang dilakukan	

	komite sekolah untuk meningkatkan partisipasi orang tua?	
	Bagaimana komite membantu meningkatkan efektivitas komunikasi antara sekolah dan orang tua?	
	Program atau inovasi apa yang diusulkan komite untuk memperkuat kemitraan sekolah dan orang tua?	
	Bagaimana komite mengatasi keterbatasan waktu orang tua dalam keterlibatan kegiatan sekolah?	
	Bagaimana komite mendorong penggunaan media digital dalam komunikasi sekolah dan orang tua?	
	Bagaimana komite berperan dalam pemberian motivasi atau penghargaan kepada siswa dan orang tua?	
	Bagaimana komite menindaklanjuti hasil evaluasi sebagai solusi perbaikan program kemitraan?	
	Solusi apa yang paling efektif menurut komite dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	

Tabel 3.6 pedoman wawancara orang tua

Pedoman wawancara orang tua

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Planning (Perencanaan)	Apakah orang tua dilibatkan dalam perencanaan program sekolah?	
	Dalam kegiatan apa saja Anda dilibatkan (rapat, musyawarah, angket)?	
	Seberapa sering sekolah meminta pendapat orang tua?	
	Apakah saran dari orang tua dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan sekolah?	
	Bagaimana keterlibatan tersebut menurut Anda berpengaruh terhadap motivasi belajar anak?	
Organizing (Pengorganisasian)	Bagaimana peran Anda sebagai orang tua dalam kemitraan dengan sekolah?	
	Apakah Anda tergabung dalam komite sekolah atau paguyuban kelas?	
	Apa bentuk kontribusi yang biasanya Anda lakukan dalam kegiatan sekolah?	
	Apakah terdapat pembagian peran yang jelas bagi orang tua?	
	Bagaimana peran tersebut membantu meningkatkan motivasi	

	belajar anak?	
Actuating (Pelaksanaan)	Kegiatan apa saja yang melibatkan orang tua di sekolah?	
	Kegiatan apa yang paling sering Anda ikuti?	
	Seberapa aktif Anda dalam kegiatan tersebut?	
	Media apa yang digunakan untuk komunikasi dengan sekolah (WhatsApp, pertemuan, buku penghubung)?	
	Apakah informasi dari sekolah mudah dipahami?	
	Apakah komunikasi antara Anda dan pihak sekolah berjalan dua arah?	
	Bagaimana bentuk komunikasi Anda dengan guru atau sekolah?	
	Apakah Anda mendampingi anak belajar di rumah?	
	Bentuk dukungan apa yang paling sering Anda berikan kepada anak?	
	Bagaimana keterlibatan Anda memengaruhi motivasi belajar anak sehari-hari?	
Controlling (Pengawasan)	Apakah Anda menerima evaluasi atau laporan dari sekolah mengenai perkembangan anak?	
	Dalam bentuk apa laporan tersebut (rapor, pertemuan, pesan, dll.)?	

	Seberapa sering Anda menerima informasi perkembangan belajar anak?	
	Apakah Anda diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada sekolah?	
	Bagaimana evaluasi tersebut membantu Anda dalam meningkatkan motivasi belajar anak?	
Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	Apa yang mendorong Anda untuk terlibat dalam kegiatan sekolah?	
	Apakah keterlibatan tersebut dipengaruhi oleh kesadaran pribadi, dorongan sekolah, atau faktor lain?	
	Apakah sikap guru atau kepala sekolah memengaruhi keterlibatan Anda?	
	Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar anak Anda?	
	Apa kendala yang Anda hadapi dalam berpartisipasi di kegiatan sekolah?	
	Apakah kendala tersebut berkaitan dengan waktu, pekerjaan, atau jarak?	
	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami informasi dari	

	sekolah?	
	Bagaimana harapan Anda agar keterlibatan orang tua dapat lebih optimal?	
	Bagaimana kendala tersebut memengaruhi motivasi belajar anak?	
Solusi	Menurut Anda, apa yang dapat dilakukan sekolah agar orang tua lebih aktif terlibat?	
	Bagaimana cara terbaik meningkatkan komunikasi antara sekolah dan orang tua?	
	Apakah penggunaan media digital (WhatsApp, dll.) sudah membantu? Apa yang perlu ditingkatkan?	
	Bagaimana solusi agar orang tua yang sibuk tetap bisa terlibat dalam kegiatan sekolah?	
	Bagaimana sebaiknya sekolah memberikan motivasi atau penghargaan kepada siswa dan orang tua?	

Tabel 3.7 pedoman wawancara siswa

Pedoman wawancara siswa

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Pengalaman	Apakah kamu senang belajar di sekolah? Mengapa?	

Belajar di Sekolah	Pelajaran apa yang paling kamu sukai? Mengapa?	
	Bagaimana cara guru mengajar di kelas?	
Motivasi Belajar	Apakah kamu semangat belajar setiap hari?	
	Apa yang membuat kamu semangat belajar?	
	Apa yang membuat kamu kurang semangat belajar?	
	Apakah kamu senang mengerjakan tugas dari guru? Mengapa?	
Peran Orang Tua	Apakah orang tua kamu membantu belajar di rumah?	
	Biasanya orang tua membantu kamu dalam hal apa?	
	Apakah orang tua mengingatkan kamu untuk belajar atau mengerjakan tugas?	
	Bagaimana perasaan kamu ketika orang tua mendampingi belajar?	
	Apakah dukungan orang tua membuat kamu lebih semangat belajar?	
Komunikasi Sekolah–Orang Tua	Apakah orang tua kamu pernah datang ke sekolah (rapat/pertemuan)?	
	Apakah guru pernah menyampaikan pesan kepada orang tua tentang belajar kamu?	
	Menurut kamu, apakah hubungan	

	antara guru dan orang tua membantu kamu belajar lebih baik?	
Lingkungan Belajar	Apakah kamu merasa nyaman belajar di sekolah?	
	Apakah teman-teman kamu mendukung kamu untuk belajar?	
	Apakah suasana kelas membuat kamu semangat belajar?	
Solusi	Menurut kamu, bagaimana supaya guru dan orang tua bisa lebih membantu kamu belajar?	
	Menurut kamu, apa yang bisa dilakukan guru supaya kamu lebih semangat belajar?	
	Kamu lebih suka belajar seperti apa supaya tidak bosan?	
	Apa yang kamu harapkan dari guru dan orang tua agar kamu lebih semangat belajar?	
	Apa yang bisa membuat kamu lebih semangat mengerjakan tugas?	

3. Pedoman Studi dokumentasi

Tabel 3.8 pedoman studi dokumentasi

Aspek yang Diteliti	Indikator	Jenis Dokumen yang Dikaji	Keterangan
Perencanaan (Planning)	Perumusan program kemitraan dengan orang tua	Program kerja sekolah, RKAS, rencana kegiatan kemitraan	Untuk mengetahui perencanaan program kemitraan

	Penetapan tujuan kemitraan	Dokumen visi, misi, dan tujuan sekolah	Untuk melihat keterkaitan kemitraan dengan tujuan sekolah
	Perencanaan kegiatan bersama orang tua	Agenda kegiatan sekolah, jadwal pertemuan orang tua	Untuk mengetahui bentuk perencanaan kegiatan
Pengorganisasian (Organizing)	Struktur organisasi kemitraan	Struktur organisasi sekolah, SK pembagian tugas	Untuk mengetahui pembagian peran dan tanggung jawab
	Peran komite sekolah	Dokumen komite sekolah, notulen rapat komite	Untuk melihat keterlibatan komite dalam kemitraan
	Koordinasi antar pihak	Notulen rapat koordinasi	Untuk mengetahui mekanisme koordinasi
Pelaksanaan (Actuating)	Kegiatan kemitraan sekolah–orang tua	Dokumentasi kegiatan, laporan kegiatan, foto kegiatan	Untuk melihat pelaksanaan program kemitraan
	Komunikasi sekolah dengan	Buku penghubung, grup komunikasi (WA),	Untuk mengetahui pola komunikasi

	orang tua	surat edaran	yang digunakan
	Keterlibatan orang tua	Daftar hadir kegiatan, dokumentasi partisipasi	Untuk melihat tingkat partisipasi orang tua
	Upaya peningkatan motivasi belajar siswa	Program pembinaan siswa, laporan kegiatan belajar	Untuk melihat upaya peningkatan motivasi belajar
Pengawasan (Controlling)	Monitoring program kemitraan	Laporan monitoring kegiatan	Untuk mengetahui pengawasan program
	Evaluasi kegiatan kemitraan	Laporan evaluasi, notulen evaluasi	Untuk melihat hasil evaluasi program
	Tindak lanjut program	Dokumen tindak lanjut, rencana perbaikan	Untuk mengetahui keberlanjutan program
Faktor Pendukung Faktor Penghambat	Dukungan orang tua dan sekolah	Dokumentasi kegiatan, laporan partisipasi	Untuk mengidentifikasi faktor pendukung
	Ketersediaan sarana dan prasarana	Inventaris sarana prasarana sekolah	Untuk melihat dukungan fasilitas
	Kendala dalam	Laporan kegiatan, catatan evaluasi	Untuk mengetahui

	pelaksanaan kemitraan		hambatan yang terjadi
	Partisipasi orang tua	Data kehadiran orang tua	Untuk melihat tingkat keaktifan orang tua
Solusi	Strategi komunikasi sekolah– orang tua	Grup WA, surat edaran, buku penghubung	Untuk mengetahui inovasi komunikasi
	Pemanfaatan teknologi dalam kemitraan	Media komunikasi digital, platform sekolah	Untuk melihat penggunaan teknologi
	Pemberian motivasi dan penghargaan	Dokumentasi penghargaan siswa/orang tua	Untuk melihat bentuk motivasi eksternal
	Tindak lanjut hasil evaluasi	Dokumen perbaikan program, laporan tindak lanjut	Untuk melihat solusi berkelanjutan

Tabel 10 pedoman studi dokumentasi

D. Lokasi dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan Di SDN Pasawahan 03 dan SDN Pasawahan 08 yang berlokasi di Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. Kedua sekolah ini dipilih karena memiliki kesamaan dalam hal status sebagai sekolah dasar negeri dan telah mengembangkan program kemitraan dengan orang tua, namun menunjukkan perbedaan dalam implementasi

dan capaian hasilnya, khususnya dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

SDN Pasawahan 03 telah melakukan praktik kemitraan dengan orang tua, namun belum sepenuhnya terkelola secara optimal. Kepala sekolah dalam Mengembangkan kemitraan cenderung bersifat situasional dan belum didukung oleh perencanaan yang sistematis. Komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua masih terbatas pada momen-momen tertentu, seperti pembagian rapor atau kegiatan formal lainnya. Akibatnya, tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa relatif lebih rendah dibandingkan dengan SDN Pasawahan 08. Kondisi ini berdampak pada variasi motivasi belajar siswa yang cenderung fluktuatif, baik dalam hal minat belajar, ketekunan, maupun tanggung jawab terhadap tugas.

Sebaliknya SDN Pasawahan 08 cenderung menunjukkan pola kepala sekolah yang lebih sistematis dan terstruktur dalam Mengembangkan kemitraan dengan orang tua. Hal ini terlihat dari adanya program yang dirancang secara terencana, seperti pertemuan rutin dengan orang tua, komunikasi yang intensif melalui berbagai media, serta pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Kepala sekolah berperan aktif sebagai penggerak utama dalam menjalin hubungan kolaboratif dengan orang tua, sehingga tercipta sinergi yang kuat antara lingkungan sekolah dan keluarga. Dampaknya, motivasi belajar siswa di sekolah ini relatif lebih stabil dan menunjukkan kecenderungan positif, baik dari segi keaktifan, kedisiplinan, maupun partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbedaan manajemen kepala sekolah dalam Mengembangkan kemitraan dengan orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa. SDN Pasawahan 03 menunjukkan praktik yang kurang optimal dalam mengelola kemitraan, sehingga berdampak fluktuatif terhadap motivasi belajar siswa. Sementara itu, SDN Pasawahan 08 Lebih baik dalam manajemen kepala sekolah sehingga

berdampak positif pada kemitraan yang berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu :

a. Sumber data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait fokus penelitian. Informan tersebut adalah:

1. Kepala sekolah, sebagai pihak yang merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti program manajemen mutu dan kemitraan.
2. Guru, sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran yang berhubungan langsung dengan orang tua dan siswa.
3. Orang tua siswa, sebagai mitra utama sekolah dalam pelaksanaan program kemitraan dan pembentukan motivasi belajar siswa.
4. Komite sebagai penghubung antara sekolah dengan orang tua
5. Siswa sebagai subjek yang mengalami langsung dampak dari kemitraan tersebut, khususnya dalam aspek motivasi belajar.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive berdasarkan peran pengalaman keterlibatan mereka dalam pelaksanaan manajemen Kepala sekolah, untuk memudahkan identifikasi dalam analisis data informan diberi kode sebagai berikut :

Tabel 3.9 kode informan

No	Informan	Kode
1	Kepala Sekolah SDN Pasawahan 03	A
2	Kepala Sekolah SDN	A

	Pasawahan 08	
3	Guru SDN Pasawahan 03(2 orang)	B
4	Guru SDN Pasawahan 08 (2 orang)	B
5	Komite SDN Pasawahan 03 1 (orang)	C
6	Komite SDN Pasawahan 08 1 (orang)	C
7	Orang tua SDN Pasawahan 03 2(orang)	D
8	Orang tua SDN Pasawahan 08 (2 orang)	D
9	Siswa SDN Pasawahan 03(2 orang)	E
10	Siswa SDN Pasawahan 08 (2 orang)	E

B. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data dukung yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian, tetapi melalui berbagai dokumen, arsip, serta sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Data sekunder berfungsi untuk memperkuat, melengkapi, dan memvalidasi data primer yang diperoleh di lapangan. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi :

a. Dokumen Perencanaan dan Kebijakan Sekolah

Data ini mencakup berbagai dokumen resmi sekolah yang berkaitan dengan manajemen Kepemimpina kepala sekolah dan program kemitraan dengan orang tua, seperti

1. Visi, misi sekolah

2. Rencana kerja sekolah (RKS) dan Rencana kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS)
3. Program kerja kepala sekolah
4. Program kemitraan sekolah dengan orang tua
- b. Dokumen pelaksanaan kemitraan Sekolah-Orang tua
 1. Meliputi data yang berkaitan dengan implementasi kegiatan kemitraan
 2. Jadwal dan agenda peertemuan orang tua(rapat komite,parenting class)
 3. Laporan kegiatan kemitraan
 4. Dokumentasi komunikasi (surat edaran,Grup WA)
- c. Data evaluasi dan Monitoring Kegiatan
 Data ini digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas kemitraan yang telah dilakukan, meliputi:
 1. Laporan evaluasi program sekolah
 2. Hasil supervise Kepala sekolah
 3. Catatan monitoring kegiatan kemitraan
 4. Laporan refleksi kegiatan pembelajaran
 Meliputi data ini,peneliti dapat menilai peran kepala sekolah dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas kemitraan.
- d. Data Akademik dan Non akademik Siswa
 Data ini berkaitan dengan indicator motivasi belajar siswa,seperti:
 1. Nilai hasil belajar
 2. Prestasi akademik dan Non akademik
- e. Profil dan data umum sekolah
 1. Profil sekolah
 2. Struktur organisasi sekolah
 3. Data jumlah guru dan tenaga kependidikan
 4. Data jumlah siswa dan latar belakang orang tua

Data ini membantu peneliti memahami karakteristik masing-masing sekolah sebagai konteks penelitian di Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen kepala sekolah dalam Mengembangkan kemitraan dengan orang tua serta implikasinya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif dan kontekstual.

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu kepala sekolah, kemitraan dengan orang tua, dan motivasi belajar siswa. Data yang telah dipilih kemudian dikelompokkan berdasarkan tema atau kategori tertentu, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul di lapangan tanpa menghilangkan makna esensial dari data tersebut.

b. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu proses penyusunan data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis dan terorganisir. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang dilengkapi dengan tabel atau matriks perbandingan, khususnya untuk melihat perbedaan dan persamaan

antara SDN Pasawahan 03 dan SDN Pasawahan 08. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi hubungan antara manajemen kepala sekolah, pelaksanaan kemitraan dengan orang tua, serta tingkat motivasi belajar siswa.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses pemberian makna terhadap data yang telah dianalisis serta pengujian kebenaran temuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data, kemudian membandingkan temuan antar lokasi penelitian. Selanjutnya, hasil analisis dikaitkan dengan teori-teori yang relevan untuk memperkuat interpretasi data. Proses verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung guna memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat validitas dan keabsahan yang tinggi.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian mencerminkan realitas yang sebenarnya dan dapat di pertanggungjawabkan. Beberapa strategi yang di gunakan adalah sebagai Berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi di gunakan untuk meningkatkan validitas data dengan membandingkan berbagai sumber,metode dan teori

1. Triangulasi Sumber : Membandingkan data yang di peroleh dari kepala sekolah, guru,orang tua,siswa,komite sekolah, dan pengawas sekolah.
2. Triangulasi Metode : Menggabungkan data hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan
3. Triangulasi Teori : Mengkaji data berdasarkan teori manajemen mutu, teori kemitraan Epstein,teori motivasi belajar siswa

2. Member Check

1. Data dan interpretasi sementara di sampaikan kepada informan (misalnya kepala sekolah, guru, atau orang tua) untuk di konfirmasi
2. Tujuannya agar informasi yang di kumpulkan tidak salah tafsir dan temuan penelitian sesuai dengan pengalaman nyata di lapangan.

3. Audit Trail

Mencatat semua langkah penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, reduksi, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Mencatat semua langkah penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, reduksi, analisis, hingga penarikan kesimpulan.

4. Observasi Berulang

Observasi dilakukan lebih dari satu kali pada waktu dan kondisi berbeda untuk memastikan konsistensi perilaku, interaksi, dan kegiatan yang diamati.

5. Refleksi Peneliti

Peneliti secara kritis merefleksikan peran, asumsi, dan potensi bias yang mungkin mempengaruhi pengumpulan dan interpretasi data.

Refleksi ini membantu menjaga objektivitas dan kejujuran ilmiah dalam penelitian

6. Dokumentasi Pendukung

Semua data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dicatat, direkam, dan diarsipkan secara sistematis. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti keabsahan temuan penelitian.